

Analisis Istilah Bahasa Kru Mekanik di Kecamatan Balaraja dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Jatmiko¹, Dwi Septiani²✉

(1,2) Sastra Indonesia, Universitas Pamulang, Indonesia

✉ Corresponding Author
[dose01401@unpam.ac.id]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara utuh bentuk dan makna istilah yang digunakan kru mekanik di Kecamatan Balaraja. Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan adalah metode simak dengan teknik lanjutannya menggunakan teknik simak bebas libat cakap, rekam, dan catat. Metode untuk menganalisis data menggunakan metode padan dengan teknik hubung banding. Hasil penelitian ini terdapat istilah jargon dan register berjumlah 5 data, argot ditemukan 2 data, sedangkan ken ditemukan 1 data. Dengan demikian, istilah yang dominan digunakan antara kru mekanik di Kecamatan Balaraja adalah jargon dan register. Selain itu, penggunaan istilah bahasa oleh kru mekanik di Kecamatan Balaraja juga dapat disimpulkan tidak bersifat rahasia. Hasil penelitian ini juga dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X semester 1 pada Kompetensi Dasar 3.5 yang membahas teks anekdot dari aspek makna tersirat. Implikasi ini dapat dikaitkan dengan materi menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot.

Kata Kunci: *Sosiolinguistik, bentuk istilah, makna istilah, implikasi*

Abstract

This research aims to find out and fully understand the form and meaning of the terms used by mechanical crews in Balaraja District. The method used to obtain relevant data is the observation method with advanced techniques using proficient free-involved listening, recording and note-taking techniques. The method for analyzing data uses the matching method with the comparison technique. The results of this research contained 5 jargon terms and registers, 2 data were found for argot, while 1 data was found for ken. Thus, the dominant terms used among mechanical crews in Balaraja District are jargon and register. Apart from that, it can also be concluded that the use of language terms by mechanical crews in Balaraja District is not confidential. The results of this research can also have implications for learning Indonesian in high school class X semester 1 in Basic Competency 3.5 which discusses anecdotal texts from the aspect of implied meaning. This implication can be related to the content assessment material and aspects of implied meaning in the anecdote text.

Keyword: *Sociolinguistics, term form, term meaning, implications*

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi menggunakan istilah dalam interaksi masyarakat atau perkumpulan. Komunikasi merupakan suatu proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan non verbal untuk mendukung makna dan tujuan komunikasi secara fungsional (Cut Alma N. & Muya Syaroh, 2019). Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, bahasa pun ikut berkembang dalam suatu kelompok tertentu. Selain itu, membuat bahasa dapat dipahami oleh penutur dan lawan tuturnya sehingga terlihat sangat menarik dan beragam. Hal tersebut muncul atas dasar kebutuhan penutur dalam konteks sosialnya.

Komunikasi yang digunakan dalam masyarakat maupun komunitas berdasarkan konsep sosiolinguistik yang mengkaji variasi bahasa yang tidak berkonteks lingual. Hal tersebut terjadi akibat faktor diluar kompetensi pemakai bahasa. Dalam pandangan sosiolinguistik, variasi bahasa tidak bisa dipecahkan oleh kerangka teori struktural dikarenakan terdapat hubungan variasi bahasa tersebut dengan faktor sosial, baik secara situasional maupun implikasional. Variansi bahasa berdasarkan penggunaan, pemakaian, atau fungsi disebut dengan fungsiolek, ragam, atau register (Ayu, 2016). Adapun, faktor penyebab keragaman itu terjadi di antaranya seperti kronologis, geografis, sosial, fungsional, gaya/ style, kultural, dan faktor individual. Variasi bahasa itu beragam dan terbagi menjadi dua sudut pandang. Pertama, akibat adanya kebutuhan penutur sebagai akses interaksi sosial dan fungsi bahasa. Kedua, ragam bahasa itu sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Variasi atau ragam bahasa itu dapat diklasifikasikan berdasarkan adanya keragaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat sosial. Salah satu variasi bahasa yang dikenal, yaitu variasi sosial dan biasa disebut sosiolek. Penyebabnya adalah perbedaan secara sosiologis. Selain itu, ada pula beberapa permasalahan pribadi penutur, seperti usia, pendidikan, seks, pekerjaan, tingkat kebangsawanan, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya.

Konsep teori tentang register merupakan suatu konsep dalam studi bahasa dan komunikasi yang membahas cara penggunaan bahasa berdasarkan situasi, kepercayaan, dan tujuan komunikasi.

Peneliti lebih fokus pada bentuk jargon, argot, ken, dan register. Jargon adalah salah satu jenis variasi bahasa berdasarkan segi khususnya. Jargon adalah variasi sosial yang digunakan oleh kelompok-kelompok sosial terbatas (Chaer & Agustina, 2004). Unsur bahasa yang digunakan seringkali tidak dipahami oleh masyarakat umum atau masyarakat luar kelompoknya, namun tidak berbahaya. Jargon adalah penggunaan bahasa dalam setiap bidang kehidupan, keahlian, jabatan, dan lingkungan pekerjaan, masing-masing memiliki bahasa khusus yang sering tidak dimengerti oleh kelompok lain. Jargon adalah sekumpulan istilah-istilah dan ungkapan-ungkapan yang dipakai oleh kelompok sosial atau kelompok pekerja, arti dari istilah atau ungkapan tersebut tidak dimengerti oleh individu di luar kelompok masyarakat tersebut. Dalam penggunaannya, jargon digunakan oleh komunitas atau kelompok-kelompok tertentu, sebuah kelompok atau komunitas dalam penelitian variasi bahasa jargon ini yang berfokus pada kelompok tertentu. Argot merupakan variasi bahasa digunakan hanya pada profesi-profesi tertentu sehingga sifatnya terbatas dan rahasia. Ciri khusus argot yaitu pada kosakata (Chaer & Agustina, 2004). Variasi bahasa argot identik dengan para pencuri, biasanya digunakan untuk kosakata teknik atau khusus juga dalam perdagangan, profesi, dan kegiatan lainnya (Zeiger dalam Aslinda, & Syafyaha:19). Ken merupakan variasi bahasa sosial tertentu dengan bernada '*memelas*' dengan dibuat merengek-rengak dan berpura-pura, biasanya digunakan oleh kalangan sosial rendah seperti oleh para pengemis. Ken dianggap bersinonim dengan argot (Aslinda & Syafyaha, 2010). Register merupakan ragam bahasa yang dipergunakan untuk maksud tertentu sebagai kebalikan dari dialek sosial atau regional (yang bervariasi karena penuturnya) sehingga penggunaan register terbatas pada acuan pokok ujaran, media, atau tingkat keformalan (Aslinda & Syafyaha, 2010).

Dilihat dari tren penelitian yang ada, beberapa kajian sosiolinguistik terdahulu hanya berfokus tentang kajian jargon dan register. *Pertama*, penelitian Fauzan et al. (2023) yang bertujuan untuk mendeskripsikan jargon, faktor penyebab digunakanya jargon oleh *Bikersclub* motor Kawasaki Ninja Indonesia area Jawa Sunda, dan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran bahasa di SMA. *Kedua*, penelitian (Septiani, 2021) tentang mendeskripsikan prosedur pembentukan dan arti dari variasi jargon dalam suatu komunitas pekerja salon kecantikan di Kecamatan Kronjo, Balaraja, Banten dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Ketiga*, penelitian tentang register yang diteliti oleh Khotimah & Sodiq (2021) dan bertujuan untuk mendeskripsikan register jual beli online dalam aplikasi shopee. Dari ketiga penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan. Keempat, penelitian Inderasari & Oktavia (2019) yang bertujuan mendeskripsikan wujud register bahasa kru bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Terminal Tirtonadi Surakarta, pola variasi-variasi bahasa yang disebabkan faktor sosial, dan register yang sering dipakai kru bus. Dari kelima penelitian sosilinguistik di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah termasuk kajian jargon dan register, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif data penelitian berupa tuturan kata dan kalimat yang

populer digunakan dalam suatu komunitas dan profesi di bidang tertentu di suatu daerah, yakni pecinta merk motor, pekerja salon, pengemudi ojek *online*, kru bus, penjual di *marketplace*, dan kru mekanik. Selain itu, teknik pengumpulan data umumnya dalam penelitian sosiolinguistik tersebut adalah teknik rekam dan catat. Di sisi lain, kebaruan dalam penelitian adalah data penelitian ini lebih berfokus pada tuturan kata atau istilah yang populer digunakan oleh kru mekanik di Kecamatan Balaraja dan dikaji lebih mendalam tentang bentuk jargon, argot, ken, dan register serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk istilah dan makna istilah yang digunakan oleh kru mekanik di Kecamatan Balaraja dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Salah satu wadah untuk menuangkan hobi anak muda adalah membentuk sebuah perkumpulan yang memiliki tujuan mewadahi setiap hobi, pengembangan diri, eksistensi, interaksi, dan menuangkan ide dari anggota komunitas tersebut. Dalam hal ini, sekelompok kru mekanik motor membentuk sebuah perkumpulan atau komunitas di Kecamatan Balaraja, Tangerang dengan nama Kholik Racing Team. Komunitas dapat disebutkan sebagai kelompok orang dan sebagainya yang hidup dan saling berinteraksi di dalam wadah tertentu. Septiani (2021) menyebutkan bahwa intensitas terjadinya pertemuan yang khas antaranggota tentunya akan melibatkan proses komunikasi yang intensif sehingga terdapat kemungkinan penggunaan berbagai istilah khusus sebagai fakta dari proses pencarian yang lebih mudah dan lebih dapat dicapai.

Dalam interaksi antarkelompok, salah satu komunitas kru mekanik di Kecamatan Balaraja adalah komunitas kru mekanik di Kholik Racing Team di Kecamatan Balaraja. Komunitas ini menggunakan berbagai macam istilah yang dimaksudkan sebagai alat komunikasi yang simpel, efektif, dan efisien. Kemudian bisa juga mengecoh lawan di lapangan, menjaga kerahasiaan resep racikan balap di komunitas tersebut. Hal yang unik dari pola komunikasi pada kru Mekanik Kholik Racing Team ini adalah penggunaan istilah sebagai kosakatanya yang diambil dari nama hewan, istilah asing dan juga kosakata yang dibentuk sendiri oleh Mekanik Kholik Racing Team. Melalui kajian sosiolinguistik ini, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kajian linguistik terapan serta membangun informasi yang berkaitan dengan komunikasi individu dengan kelompok serta individu dengan masyarakat dalam pemakaian istilah. Selain itu, melalui penelitian ini diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X semester 1 pada Kompetensi Dasar 3.5 yang membahas teks anekdot dari aspek makna tersirat. Implikasi ini dapat dikaitkan dengan materi menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot.

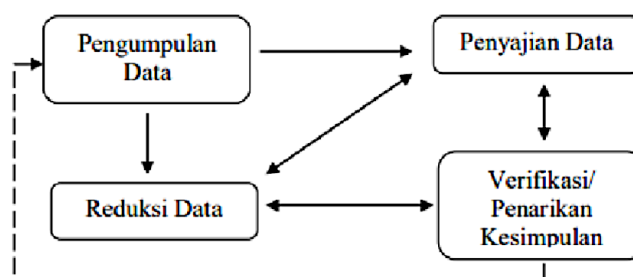
METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, misalnya perilaku, kognisi, motivasi, aktivitas dan lainnya (Moleong, 2017). Keseluruhan dan dengan deskripsi menurut kata dan bahasa, dalam konteks alami yang ditentukan dan menggunakan berbagai metode alami. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bahasa Mekanik Kholik Racing Team di Kecamatan Balaraja.

Menurut sumber penelitian, data penelitian digolongkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder (Khotimah & Sodiq, 2021). Sumber data primer yang diperoleh berasal dari percakapan langsung yang dilakukan oleh komunitas kru Mekanik yang tergabung dalam Komunitas Kholik Racing Team di Kecamatan Balaraja. Sumber data sekunder berasal dari penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, atau artikel ilmiah. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan simpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik rekam. Dalam proses perekaman, bersumber dari kata-kata dan kalimat dalam percakapan antarmekanik dan juga dengan konsumen. Penyajian data dalam penelitian berasal dari sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Reduksi data dalam penelitian ini berkaitan dengan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga simpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data dalam penelitian ini berupa naskah yang

menjabarkan hasil penelitian dari fase analisis data. Fase ini dilakukan berdasarkan subjek studi penelitian.

Pada tahap analisis data, peneliti berupaya untuk mengklarifikasi, menyamakan, dan membedakan data yang sama dengan menggunakan data yang sebenarnya berbeda. Penelitian ini menggunakan metode padan serta menggunakan teknik perbandingan. Setelah data diperoleh, analisis dilakukan dengan memisahkan data yang sesuai dengan cara menggunakan teknik perbandingan. Teknik perbandingan digunakan sebagai alat untuk menentukan hubungan antara seluruh unsur yang relevan dengan unsur-unsur kebahasaan yang ditentukan. Tahap terkahir adalah penarikan kesimpulan dari kegiatan analisis data serta tahap akhir dari pengolahan data. Gambar 1 disajikan alur model analisis data dalam penelitian ini.



Gambar 1. Alur Model Analisis Data Kualitatif (Miles dan Huberman, 1992: 22).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian istilah bahasa ini hanya berfokus pada istilah yang digunakan oleh kru mekanik di Kecamatan Balaraja. Selain itu, kajian juga berfokus dengan analisis bentuk istilah dan makna istilah. Kajian sosiolinguistik termasuk kajian linguistik yang populer. Banyak kajian yang membahas tentang penelitian register dan jargon. Misalnya, kajian yang ditulis oleh (Naulita Siahaan, & Pramujiono, 2022) dan bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dalam wujud register advokat, fungsi bahasa register advokat, dan makna bahasa register advokat. Salah satu hasil penelitian tersebut adalah wujud register banyak menggunakan kata dalam istilah bahasa Indonesia di bidang hukum, seperti praduga tak bersalah, konsinyasi, dan sebagainya. Penelitian selanjutnya adalah penelitian Safitri & Mujiyanto (2021) yang bertujuan mendeskripsikan jargon bahasa berdasarkan model fungsional SPEAKING di kalangan komunitas dakwah. Adapun, hasil dari penelitian ini adalah pemetaan data jargon pada komunitas dakwah juga dilakukan dan menghasilkan klasifikasi jargon dalam bentuk leksikon, frasa, kalimat, singkatan, dan akronim. Ada juga penelitian Novita (2019) yang menganalisis register dalam transportasi Bus Rapid Transit (BRT) Di Kota Semarang. Hasilnya disebutkan bahwa fungsi register yang ditemukan adalah fungsi instrumental, fungsi interaksi, fungsi kepribadian/pribadi, informasi, dan fungsi regulasi.

Aryusman (2016) juga melakukan penelitian tentang bentuk dan fungsi register komunitas bola basket di Surabaya. Hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pola interaksi penggunaan register di kalangan komunitas olahraga bola basket di Surabaya seperti bentuk alfabet, bentuk istilah, bentuk sinonim, bentuk akronim dan singkatan serta pola pemaknaan dengan menggunakan pola asosiasi makna. Penelitian selanjutnya adalah penelitian Fauzi & Wardianto (2023) tentang jargon waria di kawasan Kronjo Tangerang. Hasil kajian ini menyimpulkan bahwa bentuk kata pada jargon paling dominan sebanyak 22 data dibandingkan dengan data singkatan dan akronim. Penelitian Iskandar et al. (2021) bertujuan analisis penggunaan jargon bahasa komunitas game online PUBG Mobile di Kota Samarinda. Penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk jargon yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bentuk kata dasar bahasa Indonesia, bentuk reduplikasi, bentuk singkatan, bentuk akronim dan bentuk adaptasi. Makna yang ditemukan dalam penelitian ini berupa makna leksikal dan makna kontekstual. Penelitian jargon selanjutnya adalah kajian yang dilakukan oleh Yustiansyah (2023) tentang jargon dan kata bermakna khusus pada bidang auto detailing dalam Komunitas Detailers Greg Materson pada media Facebook tahun 2018-2022. Disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semua kata dalam jargon dan kata bermakna khusus dalam

komunitas detailers Greg Materson pada media Facebook mengacu pada proses, produk, dan alat yang terkait dengan bidang *autodetailing*.

Selain penelitian tentang jargon, kajian tentang register juga banyak ditemukan. Fatoni (2020) melakukan kajian tentang register profesi gojek Yogyakarta. Dari hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa bentuk kelas kata register profesi gojek daerah Yogyakarta ditemukan berupa kelas kata nomina dan kelas kata verba. Penelitian register juga dilakukan Mulyadi et al. (2022) yang menganalisis register bahasa pengrajin batu-bata di Desa Kampung Selamat, Sumantra Barat. Hasil penelitian ini adalah terdapat 32 register dari bentuk register casual dengan fungsi, yaitu fungsi emotif dan konatif. Penelitian register juga dilakukan oleh (Maulana et al. (2021) yang berfokus pada analisis register di Buletinsuara Universitas Singaperbangsa Karawang edisi ke-27 dan relevansinya sebagai bahan ajar teks berita di SMP. Berdasarkan hasil kajian ini, disebutkan bahwa jenis register yang ditemukan tidak semuanya lengkap dalam setiap sub tema pendidikan, sub tema peristiwa, sub tema infografis, dan terakhir sub tema profil. Selain itu, hasil penelitian ini direlevansikan dalam bidang pendidikan sebagai bahan ajar berupa handout dalam materi menelaah struktur kebahasaan teks berita dan menyajikan data atau informasi dalam bentuk berita. Penelitian Mustikawati (2019) juga mengkaji register bahasa transportasi, sedangkan Margareth (2017) mengkaji register istilah dalam bidang pemasaran. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa register istilah asing khususnya pada bidang pemasaran/penjualan produk lebih banyak digunakan dibanding dengan register istilah bahasa Indonesia. Lestari (2010) melakukan penelitian tentang register pengamen di Surakarta. Dari penelitian tersebut, disimpulkan bahwa pengamen memiliki register yang tidak dimiliki masyarakat lain. Pola interaksi verbal (baik komunikasi yang sifatnya internal, eksternal maupun campuran) dapat berwujud bahasa campuran Jawa – Indonesia ragam nonformal. Kusrini (2012) menganalisis tentang register pedagang sapi di Pasar Hewan Kalongan, Purwodadi. Adapun, hasil penelitian ini adalah terdapat bentuk nominal digunakan pada saat pengungkapan fungsi menawarkan sapi serta bentuk frasa verbal digunakan pada saat pengungkapan fungsi mengungkapkan perasaan atau sikap.

Berdasarkan penelitian sociolinguistik di atas, khususnya tentang register dan jargon, disimpulkan bahwa analisis istilah bahasa kru mekanik di Kecamatan Balaraja dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA penting dilakukan karena penelitian sociolinguistik ini memiliki tujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang linguistik terapan, khususnya sociolinguistik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas informasi yang berkaitan dengan komunikasi antarkelompok masyarakat tertentu, khususnya kru mekanik di Kecamatan Balaraja, dalam penggunaan istilah mekanik serta dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik dan relevan di SMA.

Berikut ini adalah analisis dan pembahasan berdasarkan data istilah pada Bahasa kru mekanik Kholik Racing Team di Kecamatan Balaraja berupa jargon, argot, ken, dan register yang didapat dari metode rekam dan catat. Kemudian, setelah data di rekaman terkumpul masuk pada proses pencatatan dideskripsikan ke dalam bentuk tulisan dan masuk sebagai bahan penelitian. Bentuk Jargon dalam komunitas kru mekanik di Kholik Racing Team tidak terlepas dari variasi bahasa yang digunakan pada komunitas atau kelompok sosial pekerja, dan sering tidak dimengerti oleh masyarakat. Berikut ini ada lima data yang termasuk dalam jargon.

Data 01

Mekanik: "Lur, Ulah poho **di setut**, jalanna rada ajur soalna"

(Jum'at, 1 Juli 2022, pukul 17.23 WIB)

'Bro, jangan lupa (motornya) disetut (karena) jalannya lumayan rusak'

Berdasarkan data 01, istilah *Di setut* merupakan bentuk jargon yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja yang hanya diketahui oleh komunitas saja.

Data 02

Mekanik: "Mang jali, bantuan urang nyetting karbu na yeuh "

(Sabtu, 2 Juli 2022, pukul 10.54)

'Mang Jali, tolong bantu saya **nyetting** karburatornya'

Berdasarkan data 02, istilah *Nyetting* merupakan bentuk jargon yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja yang hanya diketahui oleh komunitas saja.

Data 03

Mekanik: "Mang jali, Velg mio **Setel** ulang soalnya goyang tromol na goyang (Sabtu, 2 Juli 2022, pukul 12.54)

'Mang jali, untuk Motor yang Mio tolong setel ulang, karena tromolnya longgar'

Berdasarkan data 03, istilah *Setel* merupakan bentuk jargon yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja yang hanya diketahui oleh komunitas saja.

Data 04

Mang Jali: " Lik, maneh nyekir heula boringan na, waktuna geus mepet (Sabtu, 2 Juli 2022, pukul 14.20)

'Lik, Kamu **nyekir** dulu untuk boringannya, karena waktu sudah tinggal sedikit

Berdasarkan data 03, istilah *Nyekir* merupakan bentuk jargon yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja yang hanya diketahui oleh komunitas saja.

Data 05

Joki: Lur, Ban rada goyang, biasana **bearing** na kendor iyeu (Minggu, 3 Juli 2022, pukul 01.34)

'Bro, Ban depan sedikit oblok, biasanya bantalan ringnya kendor ini'.

Berdasarkan data 05, istilah *Bearing* merupakan bentuk jargon yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja yang hanya diketahui oleh komunitasnya saja.

Selain bentuk jargon, ditemukan juga bentuk argot dalam Komunitas Kru Mekanik. Konsep argot berkaitan dengan bahasa rahasia atau bahasa khas pencuri. Dipakai juga untuk kosakata teknis atau khusus, dalam perdagangan, profesi, atau kegiatan lain, sebagai demikian argot ini sinonim dengan jargon. Dalam segi penggunaannya argot yang bisa kita pahami sebagai bentuk istilah yang digunakan pada kelompok sosial profesi maupun perdagangan. Hanya terdapat dua data yang termasuk dalam bentuk argot. Berikut ini adalah penjelasannya.

Data 01

Mekanik: " laju jadina maen dimana? Lamun cocok langsung bungkus bae? Kumaha calo na bae mang kamari ngajakanna mah di trek biasa, nya geus panjer bae heula meh aya kepastian, (Jum'at, 8 Juli 2022, pukul 22.05)

'lalu, pertandingannya dimana? Jika dirasa cocok langsung deal kan saja, bagaimana si perantaranya saja om, kemarin ia mengajak bermain di trek biasa, ya sudah jika seperti itu segera di panjer dulu saja agar ada kepastian'.

Berdasarkan data 01, istilah *bungkus* merupakan bentuk Argot yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja yang hanya diketahui oleh komunitasnya saja, namun bersifat rahasia. Tuturan ini berada pada situasi dimana mekanik ditantang balapan di trek yang sudah ditentukan oleh calo kemudian secara konteks terjadi transaksi berdasarkan tantangan dari lawan.

Data 02

Mekanik Luar: wihh, **Ayam Jago** saha yeuh? gagah amat rek dilepas seberaha?

(Kamis, 21 Juli 2022, pukul 14.04)

'Wow ayam jago siapa ini? gagah sekali, dijual berapa ini?'

Berdasarkan data 02, istilah *Ayam Jago* merupakan bentuk Argot yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja yang hanya diketahui oleh komunitasnya saja, namun bersifat rahasia. Tuturan ini berada pada situasi dimana ada mekanik luar bertanya kepada mekanik Kholik Racing Team terkait salah satu unit sepeda motor yang unik kemudian secara konteks terjadi tawar-menawar transaksi berdasarkan tuturan mekanik luar.

Bentuk Cant (Ken) dalam Komunitas kru mekanik juga ditemukan dalam data walaupun hanya satu data. Istilah *Cant atau Ken* merupakan ragam bahasa yang pada umumnya lebih diterapkan pada ujaran yang merengek, dibikin-bikin, atau pura-pura. Berdasarkan penggunaannya, istilah tersebut banyak digunakan oleh pengemis, pengamen, dan status profesi yang menggunakan nada memelas agar mendapat simpati dari lawan tutur.

Data 01

Joki: Wey, lamun urang eleh, ajakan **Ngebal** deui nyah

(Sabtu, 2 Juli 2022, pukul 19.20)

'Teman-teman, jika kita kalah dalam pertandingan ini, kita ajak langsung ngebal lagi ya'.

Berdasarkan data 01, istilah *Ngebal* merupakan bentuk *Cant atau Ken* yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja. Tuturan ini berada pada situasi dimana kelompok Tim Mekanik dalam keadaan ditantang oleh tim lawan kemudian jika terjadi kekalahan dalam pertandingan balapan di trek yang sudah ditentukan, tim mekanik meminta kepada calo pertandingan untuk berdanding ulang dengan catatan hadiah kemenangan yang sudah didapat oleh lawan kemudian ditaruhkan semuanya agar pemenang bisa mendapatkan keseluruhan hadiah.

Terakhir, bentuk register dalam komunitas kru mekanik ditemukan lima data. Register merupakan istilah variasi bahasa yang timbul karena dua hal (1) timbul karena kesibukan bersama yang tidak berkaitan dengan profesi, dan (2) timbul karena aktivitas dan profesi yang sama.

Data 01

Mekanik: bray, emang ndeuk di pur kitu?, tadi calo nu ngomong

(Jum'at, 8 Juli 2022, pukul 22.20)

'Bro, memang akan dipur? Tadi si calo yang berbicara'

Berdasarkan data 01, istilah *di pur* merupakan bentuk Register yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja. Istilah tersebut terdapat dalam kondisi saat orang diluar komunitas berdialog dengan komunitas yang timbul dari kesibukan bersama namun tidak berkaitan dengan profesi mekanik.

Data 02

Team Mekanik: peting iyeu, mah aman lah.. Isilop geus dikondisikeun, jadi tenang wae

(Sabtu, 9 Juli 2022, pukul 23.40)

'Malam ini sudah aman ya, karna polisi sudah dikondisikan jadi tenang saja'.

Berdasarkan data 02, istilah *Isilop* merupakan bentuk Register yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja. Istilah tersebut terdapat dalam kondisi saat orang diluar komunitas berdialog dengan komunitas yang timbul dari kesibukan bersama namun tidak berkaitan dengan profesi mekanik.

Data 03

Mekanik: coba mang, dijala nyepreint heula, meh ngegel di aspal ban'na.

(Jum'at, 15 Juli 2022, pukul 22.20)

'Coba om, dicoba nyepreint dulu, agar kondisi ban menggigit di aspal.'

Berdasarkan data 03, istilah *Nyeprint* merupakan bentuk Register yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja. Istilah tersebut terdapat dalam kondisi saat orang diluar komunitas berdialog dengan komunitas yang timbul dari kesibukan bersama namun tidak berkaitan dengan profesi mekanik.

Data 04

Joki: beuhh, pokona mah poe iyeu mah ngampar lurr..

(Minggu, 10 Juli 2022, pukul 02.44)

'Woahh, pokonya hari ini mah kemenangan mutlak, tertinggal jauh bro'

Berdasarkan data 04, istilah *Ngampar* merupakan bentuk Register yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja. Istilah tersebut terdapat dalam kondisi saat orang diluar komunitas berdialog dengan komunitas yang timbul dari kesibukan bersama namun tidak berkaitan dengan profesi mekanik.

Data 05

Mekanik: kan kamari geus di bejaan, ulah make nu handap. Sempet kecot kamari gara-gara ngampar manehna isineun laju teu terima

(Jum'at, 15 Juli 2022, pukul 23.20)

'kan kemarin sudah diinformasikan, jangan menggunakan yang di bawah, kemarin sampai chaos, kemarin akibat tertinggal jauh lalu pihak lawan tidak terima'.

Berdasarkan data 05, istilah *Kecot* merupakan bentuk Register yang digunakan oleh komunitas mekanik kholik racing team di kecamatan balaraja. Istilah tersebut terdapat dalam kondisi saat orang diluar komunitas berdialog dengan komunitas yang timbul dari kesibukan bersama, tetapi tidak berkaitan dengan profesi mekanik.

Hasil Penelitian di atas dapat dimanfaatkan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, yakni diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara baik. Tujuan pembelajaran bahasa di sekolah adalah peserta didik memiliki kemampuan dan ketrampilan berbahasa sebagai pedoman dijenjang selanjutnya. Kaitannya dengan penelitian bahasa dalam komunitas kru mekanik di Kholik Racing Team di Kecamatan Balaraja, peneliti mengimplikasinya pada materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, yaitu hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X semester 1 pada Kompetensi Dasar 3.5 yang membahas teks anekdot dari aspek makna tersirat. Implikasi ini dapat dikaitkan dengan materi menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot.

Pengajaran tentang bahasa yang digunakan oleh Komunitas Mekanik Kholik Racing Team dapat menjadi bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X semester 1 pada Kompetensi Dasar 3.5 yang membahas teks anekdot dari aspek makna tersirat. Implikasi ini dapat dikaitkan dengan materi menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot.

Hasil penelitian tentang bahasa gaul dan pembahasannya menunjukkan perbedaan dibandingkan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya, contohnya penelitian Z. D. Safitri (2022), yang bertajuk "Register Petani Padi Di Desa Jebed Selatan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA", mendeskripsikan bentuk register petani padi di desa Jebed Selatan, mendeskripsikan faktor-faktor penyebab munculnya register petani padi di Desa Jebed Selatan, dan mendeskripsikan implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah istilah yang digunakan pada profesi yang berbeda, yakni petani dan mekanik.

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti di bidang kajian linguistic terapan, khususnya sosiolinguistik, yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Salah satunya adalah objek penelitian ini hanya difokuskan pada bahasa istilah yang digunakan komunitas kru mekanik di Kholik Racing

Team di Kecamatan Balaraja. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya dapat menganalisis istilah yang digunakan dalam profesi lainnya di wilayah Banten lainnya.

SIMPULAN

Bentuk Istilah dan makna istilah Pada Bahasa Mekanik Kholik Racing Team di Kecamatan Balaraja terdiri dari kelompok berdasarkan bentuk jargon, di setut, nyetting, setel, nyekir, bearing, sarser, dikorter, rotak, spul, nyeket, ngok, granat starter, stang derajat, gigi sintrik, ngedial, bore up, stang monyet, stang banteng, leher angsa, papas camp, knalpot kolong, kurang basah, naek setengah, rante keteng, DOHC, SOHC, kemudian bentuk istilah argot, ada bungkus dan ayam jago, kemudian bentuk istilah ken, terdapat ngebal, dan bentuk istilah register, dipur, isilop, nyepint, ngampar, kecot, lima lapanan, boyor, lima empat harian, sekrut, adu kebo, napas panjang, di roll, gaya superman, gaya lumba lumba.

Penggunaan istilah pada Bahasa Mekanik Kholik Racing Team di Kecamatan Balaraja ditemukan makna istilah yang masuk kedalam kategori makna istilah jargon, kemudian makna istilah argot, makna istilah ken dan makna istilah register. Hal ini memberikan dampak yang baik bagi setiap individu atas hasil penelitian ini terutama masyarakat yang rutin service ke bengkel tersebut. Di sisi lain, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, yaitu hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X semester 1 pada Kompetensi Dasar 3.5 yang membahas teks anekdot dari aspek makna tersirat. Implikasi ini dapat dikaitkan dengan materi menilai isi dan aspek makna tersirat dalam teks anekdot.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif - Google Books. In Cv Jejak. CV Jejak.
- Aryusman, M. R. (2016). *Bentuk Dan Fungsi Register Komunitas Bola Basket Di Surabaya: Kajian Sociolinguistik*. Universitas Airlangga.
- Aslinda, & Syafyaha, L. (2010). *Pengantar Sociolinguistik*. Refika Aditama.
- Ayu, W. (2016). Penggunaan Jargon Oleh Komunitas Chatting Whatsapp Grup. *Transformatika*, 12(02). <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/transformatika/article/view/190>
- Chaer, A., & Agustina. (2004). *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Rineka Cipta.
- Cut Alma N., M. L., & Muya Syaroh, I. (2019). *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Enam Media.
- Fatoni, A. S. (2020). Register Profesi Gojek Yogyakarta (Analisis Sociolinguistik). *TSAQOFIYA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(2), 67–83.
- Fauzan, B., Anwar, S., & Khotimah, K. (2023). Jargon Bikers Club Motor Kawasaki Ninja Indonesia Area Jawa Sunda dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 571–576.
- Fauzi, A., & Wardianto, B. S. (2023). Bahasa Jargon Waria di Kawasan Kronjo Tangerang dalam Kajian Sociolinguistik. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 111–119.
- Inderasari, E., & Oktavia, W. (2019). Pemakaian Register Bahasa Kru Bus Akap di Terminal Tirtonadi Surakarta. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 159–178. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dialektika/article/view/7815>
- Iskandar, F., Agustian, J. F., & Putri, N. Q. H. (2021). Analisis Penggunaan Jargon Bahasa Komunitas Game Online PUBG Mobile di Kota Samarinda. *Adjektiva: Educational Languages and Literature Studies*, 4(2), 59–66. <https://doi.org/10.30872/adjektiva.v4i2.1456>
- Khotimah, N. D. K., & Sodik, S. (2021). Register Jual Beli Online dalam Aplikasi Shopee. *BAPALA: Jurnal Prodi Pendidikan Dan Bahasa Indonesia*, 8(6), 145–153. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/41785>
- Kusrini, E. (2012). *Register Pedagang Sapi di Pasar Hewan Kalongan, Purwodadi: Sebuah Tinjauan Sociolinguistik*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, P. M. (2010). Register Pengamen: Studi Pemakain Bahasa Kelompok Profesi Di Surakarta. *Lingua*, 6(1), 1–8. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/viewFile/887/825>

- Margareth, H. (2017). Register Istilah dalam Bidang Pemasaran. *Экономика Региона*, 2(1), 32.
- Maulana, K., Syafroni, R. N., & Suntoko, S. (2021). Analisis Register di Buletinsuara Universitas Singaperbangsa Karawang Edisi Ke-27 dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9614–9622. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2537>
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In *PT. Remaja Rosda Karya*.
- Mulyadi, R., Kusmana, A., & Izar, J. (2022). Analisis Register Bahasa Pengrajin Batu-Bata di Desa Kampung Selamat, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman Timur, Sumatera Barat (Kajian Sociolinguistik). *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 1(1), 59–83. <https://doi.org/10.22437/kalistra.v1i1.18753>
- Mustikawati, A. (2019). Resistensi Terhadap Penyimpangan Kekuasaan Dalam Tiga Cerpen Kalimantan Timur. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastraan*, 14(2). <https://doi.org/10.26499/loa.v14i2.1843>
- Naulita Siahaan, H., & Pramujiono, A. (2022). Register Dalam Profesi Advokat: Kajian Bentuk, Fungsi, Dan Makna. *Buana Bastra*, 3(2), 43–49. <https://doi.org/10.36456/bastra.vol3.no2.a5010>
- Safitri, V. N., & Mujianto, G. (2021). Jargon Bahasa Berdasarkan Model Fungsional Speaking di Kalangan Komunitas Dakwah : Kajian Sociolinguistik. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(2). <https://doi.org/10.31503/madah.v12i2.383>
- Safitri, Z. D. (2022). *Register Petani Padi Di Desa Jebed Selatan Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Septiani, R. D. (2021). Pentingnya Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Kasus Kekerasan Seks pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 50–58. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.40031>
- Yustiansyah, R. (2023). Jargon dan Kata Bermakna Khusus pada Bidang Auto Detailing dalam Komunitas Detailers Greg Materson pada Media Facebook Tahun 2018-2022. *Jurnal Lestari Sosial Budaya*, 2(1), 39–49. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JLSB>